



**MAKNA PENYEMBUHAN DALAM INJIL YOHANES 5:1-9 DAN  
RELEVANSINYA BAGI AGEN PASTORAL ORANG SAKIT DEWASA INI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh  
OCTAVIANUS JEN KENERO  
NPM: 19.75.6647**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

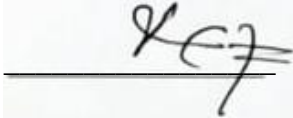
1. Nama : Octavianus Jen Kenero
2. NPM : 19.75.6647
3. Judul : Makna Penyembuhan dalam Injil Yohanes 5:1-9 dan Relevansinya bagi Agen Pastoral Orang Sakit Dewasa Ini

4. Pembimbing

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fill., M. Th., Lic  
(Penanggung Jawab)

: 

2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.

: 

3. Dr. Bernardus Boli Ujan

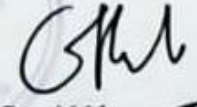
: 

5. Tanggal Terima

: 19 Januari 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

<p>Wakil Rektor I</p>  <p>Dr. Yosel Keladu</p>	 <p>Rektor IFTK Ledalero</p>  <p>Dr. Otto Gusti Ndegong Madung</p>
---	--

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
27 Maret 2023

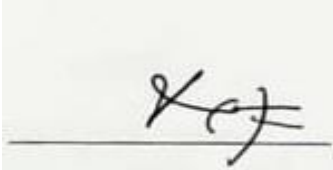


Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.                 | : |  |
| 2. Dr. Bernardus Boli Ujan                         | : |  |
| 3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fill., M. Th., Lic | : |  |

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Octavianus Jen Kenero

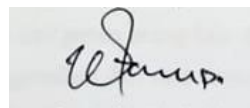
NPM : 19. 75. 6647

menyatakan skripsi yang berjudul “Makna Penyembuhan dalam Injil Yohanes 5:1-9 dan Relevansinya bagi Agen Pastoral Orang Sakit Dewasa Ini”, benar-benar adalah hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi dan penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Ledalero, 27 Maret 2023

Yang menyatakan



Octavianus Jen Kenero

## KATA PENGANTAR

Dewasa ini ada begitu banyak orang sakit yang tidak diperhatikan, terlebih khusus orang sakit yang miskin. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan tidak mengubah nasib orang sakit yang miskin. Orang-orang seperti ini acap kali ditelantarkan oleh masyarakat. Fenomena ini juga terjadi di dalam lingkungan Gereja. Masih begitu banyak orang sakit yang tidak diperhatikan. Gereja saat ini kurang memiliki geliat untuk menyelamatkan orang sakit. Padahal Gereja sesungguhnya memiliki misi untukewartakan penyembuhan Allah. Sesungguhnya Gereja melalui teladan Kristus dipanggil untuk mewujudkan misi penyembuhan kepada orang sakit.

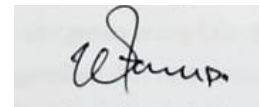
Injil Yohanes melalui kisah penyembuhan orang lumpuh di kolam Betesda (5:1-9) hendak menunjukkan kepedulian Yesus kepada orang sakit. Yesus hadir sebagai penyelamat orang-orang kecil yang menderita. Dia mencari orang yang paling menderita, membangun persahabatan, mendengarkan orang sakit, dan menyembuhkan orang sakit. Yesus menunjukkan pelayanan yang holistik kepada orang lumpuh yang berada di kolam Betesda. Kisah penyembuhan ini memiliki relevansi dalam pelayanan pastoral orang sakit. Gereja sebagai Agen Pastoral Orang Sakit diajak untuk meneladani tindakan Kristus. Melalui teladan-Nya Gereja dapat menyelamatkan orang sakit dari penderitaan, sehingga orang sakit juga merasakan kehadiran Kristus di tengah Gereja. Karena itu penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana Gereja melaksanakan pelayanan pastoral orang sakit dan merangkum kajian tersebut dalam skripsi yang berjudul: Makna Penyembuhan dalam Injil Yohanes 5:1-9 dan Relevansinya bagi Agen Pastoral Orang Sakit Dewasa Ini.

Dalam proses yang panjang penulisan skripsi ini penulis tidak berjuang sendirian. Penulis menyadari campur tangan dan peran orang lain dalam membuat tulisan ini. Ada daya Roh Kudus yang menggerakkan dan menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Allah yang melalui anugerah Roh Kudus-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak berikut. *Pertama*, Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic, sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan tulus meluangkan waktu untuk mengoreksi tulisan skripsi ini dan

menyumbangkan berbagai idenya demi kesuksesan dan penyelesaian skripsi ini. *Kedua*, Dr. Bernardus Boli Ujan, sebagai dosen penguji yang telah dengan teliti mengoreksi, mengajukan pertanyaan kritis, dan memberikan masukan yang berguna bagi perbaikan skripsi ini. *Ketiga*, kedua orang tua tercinta, Bapak Charolus Dendot, Mama Maria Erita Jaya, dan saudara saudara tercinta; Marselinus Celino, S.Fil, Marianus Riko Gutero, Marianus Christian Geot, dan Aprilio Bere yang senantiasa memotivasi penulis untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi ini. *Keempat*, komunitas Ordo Kamilian Indonesia yang telah menyediakan berbagai sarana khususnya laptop, sehingga memudahkan penulis dalam membuat skripsi ini. *Kelima*, lembaga Pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan berbagai sarana khususnya buku-buku di perpustakaan demi menunjang penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis dengan penuh hormat mempersembahkan skripsi ini untuk almamater IFTK Ledalero, Ordo Kamilian, keluarga, dan setiap orang yang akan membacanya. Penulis juga menyadari kekurangan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritikan dan saran yang berguna untuk penyempurnaan skripsi ini.

Ledalero, 23 Februari 2023



Penulis

## ABSTRAK

Octavianus Jen Kenero, 19. 75. 6647. **Makna Penyembuhan dalam Injil Yohanes 5:1-9 dan Relevansinya bagi Agen Pastoral Orang Sakit dewasa ini.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif. 2022.

Penulisan Skripsi ini mempunyai beberapa tujuan. *Pertama*, memperoleh gelar sarjana filsafat pada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. *Kedua*, melalui inspirasi dari perikop Injil Yohanes 5:1-9, penulis ingin menjelaskan sikap dan pelayanan Yesus terhadap orang sakit yang berbaring di kolam Betesda. *Ketiga*, karya tulis ini juga bertujuan untuk membantu Gereja sebagai Agen Pastoral Orang Sakit untuk meneladani sikap Yesus dalam melaksanakan karya penyembuhan, sehingga mereka mampu menghadirkan Kristus dalam karya pelayanan mereka.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif atau metode kepustakaan. Tema-tema yang dikaji dalam skripsi ini ialah perikop Yoh. 5:1-9, Pastoral Orang Sakit, dan relevansi penyembuhan dalam Injil Yohanes 5: 1-9 terhadap pastoral orang sakit. Sumber utama dalam penulisan skripsi ini ialah buku-buku, kamus, jurnal, dokumen-dokumen Gereja, dan literatur-literatur lain yang berhubungan erat dengan pokok-pokok yang dibahas dalam skripsi ini. Teknik yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah teknik pengolahan data dengan menganalisis data kemudian menemukan beberapa pokok yang relevan dengan persoalan yang dibahas.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan penulis menunjukkan adanya relevansi penyembuhan dalam Injil Yohanes 5: 1-9 bagi karya pastoral orang sakit dewasa ini. Dalam perikop Yoh. 5:1-9 Yesus menunjukkan sikap dan perbuatan yang luar biasa kepada orang lumpuh yang berbaring di kolam Betesda. Sikap dan tindakan Yesus itu meliputi mencari orang yang sungguh-sungguh membutuhkan diri-Nya, membangun persahabatan yang sejati dengan orang lumpuh, membangun komunikasi dan menawarkan pertolongan, mendengarkan dan memahami keluh kesah orang sakit, menyembuhkan orang sakit dengan perkataan-Nya, ketaatan pada perintah Allah. Berdasarkan sikap dan tindakan Yesus ini ada beberapa gagasan yang perlu dikembangkan oleh para agen pastoral dalam karya pastoral orang sakit yaitu membangun iman terhadap mujizat penyembuhan, mencari orang yang lebih membutuhkan pertolongan, membangun relasi yang baik, kesediaan untuk mendengarkan ungkapan hati orang sakit, menawarkan pertolongan, membangun kerja sama, keterampilan mengontrol emosi diri sendiri, keterampilan mengontrol emosi orang sakit. Selain itu kisah dalam perikop Yoh. 5:1-9 menunjukkan bahwa pelayanan pastoral orang sakit membutuhkan sikap-sikap dasar yaitu cinta kasih, rendah hati dan ramah, empati, setia, dan mampu menghargai orang sakit

**Kata Kunci: Sikap dan Tindakan Yesus, Orang Lumpuh di kolam Betesda, Pastoral Orang Sakit, Orang Sakit.**

## ABSTRACT

Octavian Jen Kenero, 19. 75. 6647. **The Meaning of Healing in the Gospel of John 5:1-9 and Its Relevance for the Pastoral Agent of the Sick Today**. Thesis. Bachelor's Program, The Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology. 2022.

Writing this thesis has several objectives. *First*, obtained a bachelor's degree in philosophy at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology (IFTK). *Second*, through inspiration from the passage of the Gospel of John 5:1-9, the author wants to explain Jesus' attitude and ministry to the sick who lay in the pool of Bethesda. *Third*, this paper also aims to help the Church as a Pastoral Agent for the Sick to emulate Jesus' attitude in carrying out healing works, so that they are able to present Christ in their ministry.

In completing this thesis, the authors use qualitative research or library methods. The themes studied in this thesis are the passages of Yoh. 5:1-9, Pastoral of the Sick, and the relevance of healing in the Gospel of John 5: 1-9 to Pastoral of the Sick. The main sources in writing this thesis are books, dictionaries, journals, Church documents, and other literature that are closely related to the topics discussed in this thesis. The technique used in writing this thesis is a data processing technique by analyzing the data and then finding several points that are relevant to the issues discussed.

Based on the results of a literature study, the author shows the relevance of healing in the Gospel of John 5: 1-9 for the Pastoral work of the Sick today. In the passage John. 5:1-9 Jesus showed extraordinary attitudes and deeds to a paralyzed man lying in the pool of Bethesda. The attitudes and actions of Jesus include looking for people who really need Him, building true friendship with paralyzed people, building communication and offering help, listening to and understanding the complaints of sick people, healing sick people with His words, obedience to commands God. Based on Jesus' attitudes and actions, there are several ideas that need to be developed by pastoral agents in Pastoral work for the Sick, namely building faith in healing miracles, looking for people who need more help, building good relationships, willingness to listen to the outpouring of the sick, offering help, building cooperation, skills to control one's own emotions, skills to control the emotions of sick people. Apart from that, the story in the passage of Yoh. 5:1-9 shows that Pastoral ministry for the Sick requires basic attitudes, namely love, humility and kindness, empathy, loyalty, and being able to respect sick people.

**Keywords: Attitudes and Actions of Jesus, Crippled Man in Bethesda Pool, Pastoral of the Sick, Sick People.**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Metode Penulisan.....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II MENGENAL INJIL YOHANES DAN EKSEGESE YOHANES 5: 1-9.....</b>	<b>8</b>
2.1 Sekilas tentang Injil Yohanes .....	8
2.1.1 Gambaran Umum Injil Yohanes .....	8
2.1.2 Tujuan Penulisan Injil Yohanes .....	10
2.1.3 Kerangka Injil Yohanes .....	12
2.1.3.1 Prolog .....	12
2.1.3.2 Kitab Tanda-tanda .....	12
2.1.3.3 Kitab Kemuliaan (13-21).....	14
2.1.3.4 Epilog (21).....	14
2.2 Eksegesi Perikop Injil Yohanes 5:1-9.....	15
2.2.1 Perikop 5:1-2 ‘Yesus pergi ke kolam Betesda’.....	15
2.2.2 Perikop 5:3-4 ‘Penyembuhan melalui Guncangan Air’ .....	17
2.2.3 Perikop 5:5-6 ‘Yesus Bertanya kepada Orang Sakit’ .....	20
2.2.4 Perikop 5:7-8 ‘Yesus Menyembuhkan Orang Sakit’ .....	23
2.2.5 Perikop 5: 9 ‘Orang Lumpuh Itu Sembuh’ .....	27
2.3 Kesimpulan .....	28
<b>BAB III SELAYANG PANDANG TENTANG ORANG SAKIT DAN MODEL PELAYANAN PADA UMUMNYA .....</b>	<b>29</b>
3.1 Konsep tentang Sakit .....	29
3.2 Penderitaan Orang Sakit .....	29
3.3 Kiat Pelayanan Pastoral untuk Orang Sakit.....	31
3.3.1 Pengertian Pastoral Orang Sakit .....	31
3.3.2 Dasar Pelayanan Pastoral Orang Sakit.....	32
3.3.2.1 Dasar Dalam Kitab Suci.....	32
3.3.2.2 Ajaran Gereja .....	34
3.3.3 Para Agen Pastoral Orang Sakit.....	37
3.3.3.1 Kaum Klerus (Imam dan Biarawan/biarawati) .....	37

3.3.3.2	Awam .....	37
3.3.4	Tiga Aspek Pastoral Orang Sakit.....	40
3.3.4.1	Teologis .....	40
3.3.4.2	Sosial .....	41
3.3.4.3	Pastoral .....	42
3.3.5	Berbagai Model Pelayanan Pastoral Orang Sakit .....	43
3.3.5.1	Pelayanan Sakramen.....	43
3.3.5.1.1	Sakramen Penyembuhan .....	43
3.3.5.1.2	Sakramen Ekaristi atau Komuni untuk Orang Sakit .....	45
3.3.5.2	Pendampingan Holistik .....	46
3.3.5.2.1	Membangun Komunikasi .....	46
3.3.5.2.2	Penghiburan.....	47
3.3.5.2.3	Sharing Iman .....	48
3.3.5.2.4	Mendengarkan Curahan Hati Orang Sakit .....	48
3.3.5.2.5	Membangun Harapan Orang sakit.....	50
3.3.5.3	Pendampingan Orang dalam Bahaya Maut .....	50
3.3.6	Manfaat Pelayanan Pastoral Orang Sakit.....	51
3.3.6.1	Rahmat Gerejani.....	52
3.3.6.2	Rahmat Persatuan dengan Sengsara Kristus .....	52
3.3.6.3	Memperoleh Rahmat Kekuatan dan Peneguhan Iman .....	53
3.3.6.4	Persiapan Untuk Perjalanan Terakhir.....	54
3.4	Kesimpulan.....	55

#### **BAB IV SIKAP YESUS TERHADAP ORANG SAKIT DALAM INJIL YOHANES 5: 1 – 9 DAN KIAT PASTORAL YANG TEPAT**

<b>SASAR .....</b>	<b>57</b>	
4.1	Orang Lumpuh di Kolam Betesda sebagai Representasi dari Orang Sakit Dewasa ini.....	57
4.2	Sikap Yesus terhadap Orang Sakit dalam Yohanes 5: 1-9 .....	58
4.2.1	Yesus Mencari Orang yang Sungguh-sungguh Membutuhkan Diri-Nya.....	58
4.2.2	Yesus Membangun Persahabatan yang Sejati dengan Orang Lumpuh .....	59
4.2.3	Yesus Membangun Komunikasi dan Menawarkan Pertolongan .....	60
4.2.4	Yesus Mendengarkan dan Memahami Keluh Kesah Orang Sakit.....	60
4.2.5	Yesus Menyembuhkan Orang Sakit dengan Perkataan-Nya .....	61
4.2.6	Ketaatan pada Perintah Allah.....	62
4.3	Beberapa gagasan penting bagi Pelayanan Pastoral Orang Sakit Dewasa ini.....	63
4.3.1	Membangun iman terhadap Mujizat Penyembuhan .....	63
4.3.2	Mencari Orang yang Lebih Membutuhkan Pertolongan .....	65
4.3.3	Membangun Relasi yang Baik .....	66
4.3.4	Kesediaan Untuk Mendengarkan Ungkapan Hati Orang Sakit .....	67
4.3.5	Menawarkan Pertolongan .....	68
4.3.6	Membangun Kerja Sama.....	71
4.3.7	Keterampilan Mengontrol Emosi Diri Sendiri.....	72

4.3.8 Keterampilan Mengontrol Emosi Orang Sakit .....	73
4.4 Kesimpulan .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Saran .....	82
5.2.1 Kaum Klerus (Imam dan Biarawan/biarawati) .....	82
5.2.2 Tenaga Kesehatan .....	83
5.2.3 Keluarga Orang Sakit.....	84
5.2.4 Umat Beriman.....	84
5.2.5 Pemerintah .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>